

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terhadap rumah sakit seharusnya dapat meningkatkan pelayanan kepada pasien, untuk memperoleh kemudahan layanan ambulans yang tersedia dalam keadaan darurat. Melalui teknologi, pihak rumah sakit juga dapat semakin mudah menerima dan mengolah data-data dari pesan singkat di komputer admin rumah sakit. Teknologi Pada saat zaman sekarang, kebutuhan masyarakat akan ketersediaan ambulans sangat dibutuhkan dalam keadaan emergency. Maka dari itu lambatanya respons dalam penanganan keadaan darurat perlu diperhatikan. Seperti keadaan dimana sama sekali tidak ada ambulans yang tersedia di rumah sakit, pada waktu yang bersamaan ada pihak yang sangat membutuhkan ketersediaan ambulans (Saputra & Hadi, 2020).

Rumah sakit pada umumnya mempunyai prosedur yang harus diikuti oleh pasien untuk memperoleh layanan yang ada. Salah satu tujuan prosedur tersebut adalah agar sistem yang ada di rumah sakit tersebut dapat berjalan tertib dan lancar. Namun sayangnya pada beberapa kasus dan kondisi, prosedur di rumah sakit seringkali terasa sangat merepotkan dan sulit diikuti, terlebih ketika pasien sedang terjebak dalam keadaan darurat, seperti saat pasien membutuhkan pertolongan secepatnya (Safira, 2022).

Ambulans erat kaitannya dengan pasien gawat darurat dalam memberikan pertolongan pertama dan melakukan perawatan intensif selama

dalam perjalanan menuju rumah sakit tujuan. Ambulans gawat darurat memerlukan rute perjalanan yang kemungkinan besar memiliki waktu tempuh pendek. Rute tercepat berdasarkan jarak tempuh dari suatu tempat ke tempat yang lain. seharusnya rute tercepat lebih memperhatikan kondisi jalan misalnya kapasitas jalan, banyak kendaraan yang melewati, jarak tempuh dan lain-lain. Kegiatan Ambulans dalam mengantarkan pasien kerumah sakit tujuan membutuhkan pemilihan rute tercepat untuk melintas jalur lalu lintas dalam Kota, sehingga diperlukan efisiensi waktu, dengan perbandingan jumlah jalan dan kendaraan yang tidak seimbang maka diperlukan pengetahuan bagi pengendara Ambulans untuk memilih jalur alternatif agar mendapatkan jalur tercepat guna menyelamatkan pasien (Prasetya, 2019).

Ambulans merupakan unit transportasi medis yang didesain khusus yang berbeda dengan model transportasi lainnya. Ambulans gawat darurat di desain agar dapat menangani pasien gawat darurat, memberikan pertolongan pertama dan melakukan perawatan intensif selama dalam perjalanan menuju rumah sakit rujukan. Ambulans gawat darurat juga harus memenuhi aspek higiene dan ergonomic. Komponen Ambulans/EMS (*Emergency Medical Services*) merupakan layanan perawatan yang bersifat out-of-hospital yang disediakan oleh rumah sakit serta menyediakan transportasi bagi pasien yang memerlukan perawatan medis ke rumah sakit (Kartasmita, Purba, & Kusdiwan, 2017)

Berdasarkan hasil penelitian Ruth Simamora (2020) dengan judul penelitian “Rancang Bangun Aplikasi Ambulance Online Berbasis

Android” dengan menggunakan metode penelitian studi literatu. Hasil dari penelitian ini berhasilnya dibangun aplikasi berbasis Android dengan nama Ambulans Online yang memiliki tiga sisi aplikasi, yaitu aplikasi sisi customer, sisi operator dan sisi supir ambulans. Aplikasi Ambulance Online berbasis Android dilengkapi dengan layanan informasi geografis dengan memanfaatkan fitur peta yang terintegrasi dengan *Google Maps* API. Hal ini bertujuan agar *user* dapat mengetahui lokasi *user* lain yang terlibat dalam sebuah pesan ambulans.

Selain itu berdasarkan penelitian Putri Sri Rahayu (2020) dengan judul penelitian, “Aplikasi Pemesanan Ambulan Berbasis Web” dengan metode menggunakan Model Waterfall. Hasil dari penelitian sistem berjalan saat ini melakukan pemesanan Ambulan melalui telephone, Sistem pemesanan ini berguna bagi pemesan untuk melihat detail rumah sakit dan memesan ambulans menggunakan Sistem Informasi Pemesanan Ambulan.

Berdasarkan hasil dari wawancara non formal didapatkan pengalaman konsumen dimana ketika konsumen sudah mendapatkan nomor ambulans dengan bertanya kepada teman dan lingkungan sekitar hal ini kurang efektif belum lagi pengguna tidak mengetahui keberadaan dimana posisi ambulans. Ambulans tidak diketahui dimana posisinya, hal ini membuat pengguna khawatir apakah ambulans tersebut dekat dengan posisi mereka bahkan lebih jauh dengan posisi mereka. Tidak ada informasi yang pasti tentang dimana posisi ambulans tersebut, keluarga yang ingin dapat pertolongan minim untuk mendapatkan pertolongan. Kebutuhan konsumen dan pihak penyedia jasa ambulans agar dapat melakukan proses ini secara

efektif dan cepat di era teknologi seperti sekarang seharusnya dapat diwujudkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana merancang sistem layanan ambulans berbasis website di Kota Pekanbaru.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk merancang sistem layanan ambulans berbasis website di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Kota Pekanbaru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam proses pemesanan dan pelayanan ambulans kota Pekanbaru agar dapat lebih cepat dan efisien.

1.4.2 Bagi Universitas Awal Bros

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang masalah yang akan di teliti, terutama

tentang rancangan sistem layanan ambulans berbasis website di Kota Pekanbaru.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian Ini Tentang “Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru” Bertujuan untuk memudahkan proses pemesanan dan pelayanan ambulans Kota Pekanbaru agar lebih efisien. Penelitian Ini Dimulai Pada 13 Juni Sampai 20 Juli 2024. Penelitian Ini Menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif Dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian yaitu *development research* dengan merancang website sistem layanan ambulans di Kota Pekanbaru.

1.6 Penelitian Terkait

Tabel 1.1
Penelitian Terkait

Keterangan	Deskripsi		
	Muhammad nur hadi (2024)	Annisa Nurulisa (2022)	Ruth Simamora (2020)
Judul	Perancangan Sistem Layanan Ambulans Berbasis Website di Kota Pekanbaru	Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android	Rancang Bangun Aplikasi Ambulance Online Berbasis Android
Metode Penelitian	Kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen	Kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen	Metode penelitian ini menggunakan studi literatu
Variabel	<i>Product, Price, Place, Promotion</i>	Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)	<i>Use Case Diagram, Database</i>
Subjek	Masyarakat Kota Pekanbaru	Masyarakat Kota Pekanbaru	Rumah Sakit Kota Denpasar
Tempat	Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru	Kota Denpasar